

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran KP

Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Sipil sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. KP bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa agar mampu memahami penerapan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam kondisi nyata di lapangan, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan awal dalam memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi (Setiawan et al., 2022).

Bidang teknik sipil menuntut keseimbangan antara penguasaan teori dan kemampuan praktik karena tingginya kompleksitas pekerjaan konstruksi yang melibatkan aspek teknis, manajerial, serta keselamatan kerja. Pembelajaran di kelas belum sepenuhnya menggambarkan kondisi lapangan yang sesungguhnya, sehingga Kerja Praktek menjadi sarana penting untuk melengkapi pembelajaran teoritis tersebut (Universitas Jambi, 2025).

Seiring perkembangan industri konstruksi, lulusan teknik sipil dituntut memiliki kompetensi teknis dan nonteknis, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pemahaman etika profesi. Melalui Kerja Praktek, mahasiswa dapat mengenal sistem kerja profesional, struktur organisasi proyek, serta hubungan kerja antar pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi (Zebua et al., 2024).

Selain meningkatkan kompetensi, Kerja Praktek juga berperan dalam pembentukan sikap profesional mahasiswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Oleh karena itu, pelaksanaan dan penyusunan laporan Kerja Praktek menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi di bidang teknik sipil.

1.2 Ruang Lingkup KP

Ruang lingkup pembahasan pada laporan Kerja Praktek ini diarahkan pada aktivitas yang dilaksanakan penulis selama mengikuti Kerja Praktek pada bagian Structure. Pembahasan mencakup aspek konsep dasar, metode pelaksanaan, serta implementasinya dalam kegiatan lapangan dan administrasi teknis. Adapun batasan pembahasan dalam laporan ini meliputi:

1. Pemeriksaan Pekerjaan Struktur (*Checkout Equipment*)

Menguraikan proses pemeriksaan dan verifikasi pekerjaan struktural di lapangan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan gambar rencana, spesifikasi teknis, serta standar yang berlaku.

2. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Membahas penerapan prinsip-prinsip K3 di lingkungan proyek, termasuk pelaksanaan Tool Box Meeting (TBM) sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja.

3. Pengelolaan Dokumen Teknis Proyek

Menguraikan kegiatan pengelolaan dokumen proyek, seperti penyusunan daftar kerusakan (*defect list*), pembaruan laporan checkout, pengarsipan gambar kerja, serta administrasi teknis lainnya.

4. Pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan di Lapangan

Menjelaskan kegiatan pemantauan progres pekerjaan harian serta metode pelaksanaan konstruksi yang diterapkan di lapangan.

5. Pengendalian Kualitas Material melalui Pengujian Beton

Membahas pengamatan terhadap pelaksanaan uji kuat tekan beton sebagai bagian dari pengendalian mutu material konstruksi.

6. Penyelesaian dan Verifikasi Punchlist (*Killing Punchlist*)

Menguraikan tahapan pemeriksaan hasil perbaikan item punchlist, pendokumentasian, serta penilaian kelayakan pekerjaan yang telah diselesaikan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pemahaman mengenai tahapan dan sistem pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan.
2. Menerapkan dan membandingkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi pelaksanaan proyek secara nyata.
3. Mengetahui susunan organisasi proyek serta pola koordinasi kerja antar pihak yang terlibat.
4. Mengembangkan kemampuan teknis dan keterampilan pendukung lainnya yang diperlukan dalam bidang teknik sipil.
5. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul di lapangan serta memahami metode penyelesaian yang diterapkan.
6. Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap profesional dalam lingkungan kerja konstruksi.
7. Memahami penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

Manfaat Kerja Praktek

Manfaat kerja:

1. Memberikan pengalaman kerja langsung sebagai bekal dalam memasuki dunia profesional.
2. Meningkatkan kompetensi dan pemahaman mahasiswa terhadap proses pelaksanaan konstruksi.
3. Menambah wawasan terkait penerapan standar kerja, keselamatan, dan manajemen proyek.
4. Menjadi sumber data dan referensi dalam penyusunan laporan serta pengembangan pengetahuan akademik.

5. Membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Meningkatkan kemampuan adaptasi dan kerja sama dalam tim di lingkungan proyek.